

SEMINAR TAHUNAN LINGUISTIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
(SETALI)
2016

Tingkat Internasional

**“ANALISIS BAHASA DARI SUDUT PANDANG
LINGUISTIK FORENSIK”**



PROGRAM STUDI LINGUISTIK SPS UPI
bekerja sama dengan
MASYARAKAT LINGUISTIK INDONESIA CABANG UPI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA UPI



Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Prosiding SETALI 2016 / Sudana, Dadang & F. Aminudin Aziz, II
Analisis Bahasa dari Sudut Pandang Linguistik Forensik
724 hlm + XIV, 21 x 29,7 Cm ISBN 978-602-60886-0-6
I. Prosiding Seminar II. Editor III. Tema.

PROSIDING SETALI 2016 "Analisis Bahasa dari Sudut Pandang Linguistik Forensik"

PENANGGUNG JAWAB:

Dr. Dadang Sudana, M.A. (Kaprodi Linguistik SPs UPI)
Prof. Dr. E. Aminudin Aziz (Ketua MLI Cabang UPI)
Prof. Dr. Didi Suherdi, M.Ed. (Dekan FPBS UPI)

KOORDINATOR PENGUMPUL NASKAH:

Yasir Mubarok
Astri Dwi

PEWAJAH SAMPUL:

Lukman Supriadi

PENATA LETAK:

Dian Junaedi
Rachman

Copyright © 2016

Hak cipta ada pada penulis
Hak terbit: Penerbit Prodi Linguistik SPs UPI
Gedung Sekolah Pascasarjana UPI Lt. 1
Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung, 40154
Tel. 022-2013163, Pos-el: linguistik@upi.edu

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit
© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
ANALISIS TEKS TANGGAPAN PENGGUNA INTERNET TERHADAP TEKS MEDIA SIBER YANG BERDAMPAK HUKUM (KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK BERBASIS SEMIOTIK-PRAGMATIK) Aceng Ruhendi Saifullah	1
AN ANALYSIS ON THE TRANSLATION STRATEGIES EMPLOYED IN THE ENGLISH SUBTITLES OF THAP'S MUSIC VIDEOS AND THEIR SEMANTIC ERRORS Agni Kusti Kinasih	6
IDEOLOGI DALAM PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN SOEHARTO 16 AGUSTUS 1971 Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, Abd. Syukur Ibrahim	12
BENTUK INTERFERENSI STRUKTUR SINTAKSIS BAHASA MINANGKABAU TERHADAP BAHASA INDONESIA PADA WACANA KOMUNIKASI PERANTAU MINANGKABAU DI LABUANBAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT Ahmah Hamidi	17
MENGUNGKAP PELANGGARAN ONGEN: ANALISIS ASOSIASI PORNOGRAFI DALAM WACANA AKUN <i>TWITTER</i> YULIANUS PAONGANAN (ONGEN) Ali Kusno	22
COMPARATIVE-HISTORICAL LINGUISTICS: RELATIONSHIP BETWEEN ENGLISH AND GERMAN USING LEXICOSTATISTIC AND SOUND CORRESPONDENCE APPROACH Ana Purwitasari	27
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LINGUISTIK DAN EFIKASI BERBAHASA DENGAN KETERAMPILAN BERBAHASA PRODUKTIF MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA Anggia Suci Pratiwi	31
PEMBINGKAIAN BERITA PEMELESETAN <i>CAMPURRACUN</i> PADA MEDIA ONLINE <i>DETIK.COM</i> DAN <i>REPUBLIKA.CO.ID</i> Anna Kurniani, Aceng Ruhendi Saifullah	37
KOMPARASI LINTAS LINGUISTIK POLA <i>WORD ORDER</i> DALAM SUBRUMPUN MELAYU-SUMBAWA Ardi Mulyana Haryadi	40
MENDETEKSI DAN SANKSI PLAGIAT DALAM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH Arono	43
IHWAL LATAR BELAKANG SEBAGAI SALAH SATU SUDUT PANDANG PRIMER DALAM LINGUISTIK FORENSIK Asisda Wahyu Asri Putradi	48
STRATEGI PENCIPTAAN HUMOR PADA <i>MEME</i> Astri Dwi Floranti, Aceng Ruhendi Saifullah	52

TINDAK TUTUR PADA UPDATE STATUS <i>FACEBOOK</i> DOSEN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI Rr. Astri Indriana Octavita, Ria Saraswati.....	597
PROGRAM <i>SULIRA VOICE ACTING</i> BERBASIS MULTIMEDIA: UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM KONTEKS SENI PERAN DENGAN ORIENTASI AKTOR SUARA (<i>VOICE ACTOR</i>) Rudi Adi Nugroho.....	602
INVESTIGASI NASKAH DETEKTIF DANGA DANGA EPISODE I "ANAK PERAWAN DI SARANG MURCIKARI" TEATER O UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Sabriandi Erdian, Agus Mulia.....	607
FRASE NUMERALIA SEBAGAI SUBJEK KALIMAT BAHASA RUSIA Sari Endahwarni.....	612
IMPLEMENTASI APRAISAL DALAM EVALUASI BAHASA: SEBUAH ANCANGAN WACANA FORENSIK Sarma Panggabean, Febrika Dwi Lestari.....	619
ISTILAH-ISTILAH DAN KAITANNYA DENGAN BUDAYA SANTRI PESANTREN DURROTU AHLISSUNNAH WALJAMA'AH SEMARANG (KAJIAN ETNOLINGUISTIK) Siti Nur Aisyah.....	625
SEMIOTIKA DALAM KALINDA'DA' PETTOMMUANEANG MANDAR (PUISE PATRIOTISME LAKI-LAKI MANDAR) Sitti Sapiah.....	630
DOMINASI SEMU PEREMPUAN ATAS LAKI-LAKI YANG TERCERMIN DALAM WACANA <i>STAND UP COMEDY</i> RADITYA DIKA Sony Christian Sudarsono.....	634
REFLEKSI PROTO AUSTRONESIA PADA KOSAKATA DASAR BAHASA REJANG Sri Wiyanti.....	639
ASPEK KEBAHASAAN (KONJUNGSI) DALAM PENERJEMAHAN DOKUMEN HUKUM Sriyono.....	644
GERMAN LANGUAGE COMPOSITES IN HERMAN HESSE'S NOVEL <i>SIDDHARTA</i> AND THEIR CORRESPONDENCES IN THE INDONESIAN LANGUAGE Sulis Triyono.....	649
PENGGUNAAN KESANTUNAN BERBAHASA HAKIM SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA Syahfitri Purnama.....	657
VARIASI WUJUD ALIH KODE PADA TUTURAN MASYARAKAT DWIBAHASA DI KECAMATAN KANDANGHAUR KABUPATEN INDRAMAYU Tri Pujiatna.....	660
SCHEMATIC AND TROPIC FIGURES AS FOREGROUNDING ELEMENTS IN ABRAHAM LINCOLN'S <i>GETTYSBURG ADDRESS</i> Trisnowati Tanto.....	666

IMPLEMENTASI APRAISAL DALAM EVALUASI BAHASA: SEBUAH ANCANGAN WACANA FORENSIK

Oleh

Sarma Panggabean, S.Pd., M.Si. (uli_gabe88@yahoo.com)
Febrika Dwi Lestari, S.S., M.Hum. (Febrika23@yahoo.com)
Universitas HKBP Nommensen-Medan

ABSTRAK

Pentingnya pengevaluasian bahasa pada artikel mahasiswa dilandasi oleh banyaknya mahasiswa yang menulis artikel belum mempertimbangkan antara dirinya sebagai penulis dengan fenomena yang dikaji. Hal ini dapat mengakibatkan tidak baik dalam penyampaian hasil penyelidikan fakta yang didapat, meskipun ide berupa gejala bahasa yang sudah diperoleh dan dipastikan memiliki kesenjangan, tetapi jika tidak diredaksikan ke dalam bentuk yang terarah maka hasilnya tidak akan akurat. Fokus analisis mengidentifikasi dan mengevaluasi penggunaan bahasa yang terdapat pada artikel ilmiah dengan mengimplementasikan Apraisal sebagai kerangka kerja analisis. Penelitian ini memaparkan sikap, pemosisian dan graduasi sebuah tulisan yang terdapat dari Martin dan White (2005) dalam penguraian kerangka Apraisal yang terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel. Sebagai mekanisme dasar analisis wacana kritis, maka Apraisal diimplementasikan menjadi sebuah frame work linguistik forensik dengan mengacu pada pendapat Olsson dan Wahl (2010); Coulthard dan Alison Jhonson (2007). Ini memiliki korelasi menyeluruh atas evaluasi sebuah tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan evaluasi bahasa artikel mahasiswa pada pola Apraisal sikap, (2) mendeskripsikan evaluasi bahasa artikel mahasiswa pada pola Apraisal graduasi, (3) mendeskripsikan evaluasi bahasa artikel mahasiswa pada pola Apraisal pemosisian. Pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan dengan metode analisis konkordansi dan distribusi dengan menggunakan perangkat lunak program konkordansi Simple Concordance Program (SCP). Data penelitian diambil dari 10 teks artikel yang bersumber dari 10 orang mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal sikap negatif ditunjukkan oleh unsur afek, unsur penilaian, dan unsur apresiasi yang negatif oleh para penulis (2) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal pemosisian negatif oleh para penulis tentang peristiwa negatif atau pengingkaran terhadap peristiwa yang dituliskan (3) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal graduasi yang negatif oleh para penulis didominasi penggunaan lexis metafora dalam peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga kecenderungan setiap frasa dan klausa dapat dibuktikan secara sintagmatik dan paradigmatis sebagai kerangka wacana forensik.

Kata Kunci: Apraisal, Sikap, Pemosisian, Graduasi, Wacana Forensik

PENDAHULUAN

Kerangka Apraisal merupakan suatu teori bahasa evaluatif, dikembangkan dalam tradisi linguistik fungsional. Kerangka kerja Apraisal merupakan pendekatan yang menjajaki, memerikan dan menjelaskan bagaimana bahasa digunakan untuk mengevaluasi, menunjukkan sikap mental, menyusun persona dan mengelola sikap dan hubungan antarpribadi. Pendekatan Apraisal menjajaki bagaimana penutur penulis menyampaikan penilaian tentang orang pada umumnya, penulis/penutur lainnya, dan ucapan-ucapannya, objek material, peristiwa dan keadaan, sehingga membentuk aliansi dengan orang-orang yang sama-sama memiliki pandangan ini dan memasang jarak dengan orang-orang yang berpandangan berbeda. Martin dan White (2005: 35) menguraikan kerangka Apraisal terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel, yaitu sikap, pemosisian, dan graduasi. Pemosisian mempertimbangkan tentang posisi seseorang dalam masyarakat. Graduasi menyelidiki bagaimana penggunaan fungsi bahasa menguatkan atau melemahkan sikap dan keterlibatan/pemosisian.

Sebagai mekanisme dasar analisis wacana kritis, maka Apraisal diimplementasikan sebagai sebuah kerangka kerja linguistik forensik. Analisis wacana merupakan salah satu tataran linguistik forensik. Analisis wacana mengidentifikasi praktik pemakaian bahasa, terutama politik bahasa. Analisis ini lebih tinggi tatarannya karena hanya terbatas pada persoalan kalimat semata. Akan tetapi, analisis wacana ini memiliki korelasi yang erat dengan tataran lainnya.

menyeluruh atas isi sebuah dokumen. Biasanya, analisis wacana ini digunakan untuk membuktikan keabsahan dokumen pada sebuah perkara hukum, tetapi dalam kajian ini analisis wacana dipergunakan sebagai kerangka analisis evaluasi bahasa dalam artikel mahasiswa. Analisis wacana memungkinkan para dosen untuk melihat bagaimana pesan-pesan diorganisasikan, digunakan, dan dipahami oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penyusunan artikel. Di samping itu, analisis wacana dapat pula digunakan dan dimungkinkan untuk melacak variasi cara yang digunakan oleh seseorang (komunikator) dalam upaya mencapai tujuan atau maksud-maksud tertentu melalui pesan-pesan yang terdapat di dalam sebuah wacana. Pengkajian ini diadaptasi ke dalam model kerja wacana forensik dalam menemukan sikap, pemosisian dan gradasi tulisan artikel mahasiswa.

TEORI & METODOLOGI

Apraisal yang dikembangkan oleh Martin & White (2005), White (1998) di samping teori evaluatif bahasa lainnya, seperti Biber dkk (1999), Biber & Finegan (1988, 1989), Conrad & Biber (2000), Biber & Conrad (2009), Bednarek (2005, 2006, 2008, 2009), Hunston & Thompson (2000), dan Hunston (2011). Teori Apraisal berhubungan dengan sumber-sumber linguistik dimana teks sebagai wadah untuk mengungkapkan, menegosiasikan, dan membangun inter-subjektivitas yang khusus dan akhirnya memosisikan ideologi. Dalam cakupan yang luas, teori ini lebih khusus berhubungan dengan bahasa evaluatif, sikap dan emosi, dan dengan seprangkat sumber-sumber yang secara eksplisit memosisikan proposal dan proposisi sebuah teks secara interpersonal. Yakni yang berhubungan dengan makna-makna yang bervariasi dalam istilah persetujuan dengan ujaran-ujaran mereka, yang bervariasi dalam suatu kesempatan secara interpersonal baik dalam ujaran individu maupun sebagai teks terbentang secara kumulatif (White 2001). Kerangka Apraisal merupakan pengembangan kerja dalam linguistik fungsional linguistik yang dikembangkan Halliday (1985/1994), dan berhubungan dengan makna interpersonal dalam teks-negosiasi hubungan sosial dengan mengkomunikasikan emosi, penilaian, dan apresiasi. Sebagai mekanisme dasar analisis wacana kritis, maka Apraisal diimplementasikan menjadi sebuah *frame work* linguistik forensik dengan mengacu pada pendapat Olsson (2008); Coulthard dan Alison Jhonson (2007). Ini memiliki korelasi menyeluruh atas evaluasi bahasa sebuah tulisan.

Martin dan White (2005: 35) menguraikan kerangka Apraisal terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel. SIKAP melihat bagaimana seseorang mengekspresikan keadaan. PEMOSISIAN mempertimbangkan tentang posisi seseorang. GRADUASI menyelidiki bagaimana penggunaan fungsi bahasa menguatkan atau melemahkan sikap dan keterbabit/pemosisian yang dihubungkan oleh teks. Kerangka Apraisal ini sangat sesuai jika digunakan untuk menilai artikel yang ditulis oleh mahasiswa. Penulisan artikel di media massa (surat kabar atau majalah), tidak harus dilakukan oleh wartawannya sendiri, orang luar pun bisa menyumbangkan artikelnya. Dalam prakteknya penulisan artikel pada surat kabar atau majalah kebanyakan dari luar. Artikel mengharuskan penulis mencantumkan namanya secara lengkap (*by name*), sebagai tanggung jawab atas kebenaran tulisannya. Artikel termasuk tulisan kategori *views* (pandangan), yaitu tulisan yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisnya tentang suatu masalah atau peristiwa.

Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini menetapkan persyaratan bahwa suatu penelitian harus dilakukan atas dasar fakta yang ada. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis konkordansi dan distribusi dengan menggunakan perangkat lunak program konkordansi *Simple Concordance Program (SCP)*. Data penelitian yakni 10 teks artikel yang bersumber dari 10 orang mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia.

TEMUAN & PEMBAHASAN

Statistik

a. World Print

Frequency	Number of Words	Cumulative Vocabulary	Cumulative Word Count	Percentage Vocabulary	Percentage Word Count
1	994	994	994	57,80791	16,8904
2	257	1251	1508	72,81724	25,62447
3	105	1356	214	78,92958	36,97306
4	81	1437	244	81,94158	41,4254
5	57	1494	270	83,58091	45,91134
6	45	1539	302	86,86147	49,52016
7	22	1561	318	87,11203	51,52082
8	22	1583	344	89,07344	53,96701
9	16	1599	350	94,36284	56,85641
10	17	1616	368	94,87714	58,17374
11	14	1630	377	95,10183	61,10841
12	9	1639	387	96,19832	64,18012
13	13	1652	395	96,56577	65,84537
14	7	1659	405	97,03143	67,88445
15	8	1667	412	97,26426	68,97196
16	4	1671	416	97,49709	70,12744
17	4	1675	420	97,6135	70,71917
18	2	1677	421	97,72992	71,38488
19	2	1681	428	97,84633	72,06457
20	2	1683	434	97,96275	72,77825
21	3	1686	441	98,13737	73,89975
22	4	1690	446	98,3702	75,46304
23	1	1691	456	98,42841	75,87086
24	4	1695	463	98,66123	77,57009
25	3	1698	467	98,83586	78,8955
26	1	1699	469	98,89406	79,35429
27	1	1700	472	98,95227	79,83008
28	1	1701	479	99,01048	80,35684
29	2	1703	479	99,12689	81,44435
30	2	1705	485	99,24331	82,56585
31	1	1706	489	99,30151	83,21155
32	1	1707	493	99,35972	83,90824
33	1	1708	498	99,41793	84,62192
34	1	1709	503	99,47614	85,48853
35	1	1710	508	99,53434	86,42311
36	1	1711	514	99,59255	87,37468
37	1	1712	520	99,65076	88,37723
38	1	1713	526	99,70896	89,48173
39	1	1714	535	99,76717	90,90909
40	1	1715	543	99,82538	92,37043
41	1	1715	541	99,88359	94,15463
42	1	1716	549	99,94179	96,82243
43	1	1717	569	100,	100,
44	1	1718	585		

b. Project Statistics

Analysis based on the whole vocabulary

Total vocabulary = 1718 types

Project wordcount = 5885 tokens

Types/tokens = 0,29192863

Types/sqrt(tokens) = 22,39494117

Yule's k = 41,09348754

c. Word List

8 -	6 --	2 a
2 aa	1 abdul	4 abe
17 aceh	25 ada	22 adalah
2 adanya	1 adegan	1 afiliasi
1 afiliasi-afiliasi	1 afrika	1 agama
10 agar	1 ahad	1 air
1 airnya	27 akan	1 akankah
4 akhir	2 akhirnya	2 akibat
1 akses	2 aksi	1 akta
1 aktif	6 akuntabilitas	1 akuntan
1 al	2 alam	1 'alamiah'
2 alasan	1 alat	3 aliran
1 al-nimr	1 ambang	1 analisa
1 and	1 andil	1 aneh
7 anggaran	1 anggarannya	6 anggota
1 angin	5 angka	2 angkutan
1 anutanya	1 antar	14 antara
2 antarnya	6 apa	7 apakah
6 apalaqi	1 aparat	1 aparatur
1 api-p	11 arab	1 arahan
1 arqumentasi	1 arief	1 arif
1 arsitek	1 arti	3 artinya
9 asean	8 asia	4 asing
4 aspirasi	16 atas	26 atau
1 aturan	1 aturannya	5 awal
1 awal-red	1 aziz	1 b
1 babak	4 badan	1 bagai
4 bagaimana	15 bagi	7 bagian
1 'bagian'	5 bahan	10 bahkan
22 bahwa	13 baik	2 bakar
1 bali	1 bandar	4 bangsa
1 banteng	9 banyak	1 baqr
2 barang	2 barang-barang	1 barometer
6 baru	1 basuki	1 batalnya
1 bb	24 bbm	2 bebas
5 beberapa	5 begitu	4 bekerja
1 bekerjasama	1 belajar	1 belaka
1 belakang	2 belanja	12 belum
1 benang	2 benar	2 benar-benar
1 bencana	2 bentuk	2 berada
1 berafiliasi	2 berakhir	1 berakibat
3 beraliran	6 berani	4 beras
1 berasal	1 berat	1 berawal
5 berbagai	2 berbalas	1 berbanding
1 berbasis	6 berbeda	3 berbelit-belit
1 berbicara	2 berbuat	2 berdampak
4 berdasarkan	1 berdiam	1 berencana
1 bergembira	3 bergerak	1 berguna
1 berhak	2 berharap	1 berhenti
1 berhubungan	1 berimbaz	5 berjalan
1 berjangka	1 berjaya	1 berkaitan
1 berkelanjutan	1 berkepanjangan	1 berkepentingan
1 berkompetisi	1 berkomunikasi	1 berkoordinasi
1 berkunjung	1 berlaku	1 berlakunya
1 berlalu	1 berlambang	2 berlangsung
2 berlanjut	1 'bermain'	1 bermakna
1 bermuara	1 berorientasi	1 berpenduduk
1 berperan	1 berpihak	1 berpikir
2 berpredikat	1 berproduksi	2 bersaing
6 bersama	2 bersama-sama	1 bersedia
1 bersedih	2 bersenjata	1 bersentuhan
1 bersih	1 bersumber	1 'bertarung'
1 bertolak	1 bertujuan	1 berubah-ubahnya
1 berujuk	1 berulang	2 berupaya
3 berusaha	11 besar	1 betapa
1 betul	1 betul-betul	1 biasa
2 biaya	1 bicara	4 bidang
1 bijaksana	3 bila	1 bin

1 pingar	5 birokrasi	16 bisa
1 bisnis	3 bkpm	1 blok
1 boleh	1 bom	1 booking
1 penyelaji	2 bpkr	4 bps
1 budidaya	12 bukan	1 bukanlah
1 bakti	1 bulan	3 bumn
1 bupati	1 bursa	4 buruk
1 butuh	1 by	2 c
1 calon	2 capaian	1 cara
1 caranya	1 catatan	1 cc
1 cerita	1 chaniago	1 cilik
1 clean	1 contoh-contoh	5 cukup
2 d	28 daerah	1 daerah-daerah
3 daerahnya	1 daftar	59 dalam
1 dalamnya	1 dalih	1 dampaknya
1 dan	4 dana	23 danau
1 dapat	1 darat	42 dari
1 daripada	1 datmin	1 dasar
1 data	1 datangnya	4 daya
1 debat	1 dekade	2 delapan
1 demi	4 demikian	1 demonstnan
1 dengam	51 dengan	3 depan
1 depannya	8 desa	1 desain
1 desakan	2 desember	2 destinasi
1 dewan	1 dewasa	1 dewata
1 di	1 dia	2 diajukan
1 diakui	1 dialami	1 dialokasikan
1 diam	2 diamanatkan	1 diambil
1 dianggap	1 diatasi	10 dibaca
1 dibahas	1 dibalas	1 dibanding
1 dibandingkan	1 dibantah	1 dibawa
1 dibenahi	1 diberikan	1 dibidang
1 dibuat	1 dibutuhkan	1 dicontoh
1 didalami	1 diduduki	1 diembel-embeli
1 digelar	1 digenjut	1 dihadapi
1 dihadiri	4 diharapkan	1 dihukum
1 diikuti	1 diimbangi	1 diingat
1 dijadikan	1 dijawab	2 dijalankan
1 dijawab	1 dijual	1 dikarenakan
1 dikatakan	1 dikelola	1 dikeluarkan
1 dikemas	2 dikenal	1 diketahui
1 dikhawatirkan	2 dilaksanakan	17 dilakukan
1 dilansir	4 dilihat	2 diliputi
1 diluncurkan	1 dimaksimalkan	1 dimaksud
1 dimanfaatkan	3 dinaikkan	2 dinilai
1 dinyatakan	1 di-online-kan	1 dipaksa
2 dipasaran	1 dipatok	1 dipersingkat
1 dipertanggungjawabkan	1 dipicu	1 dipimpin
2 diplomatik	1 diprogramkan	1 dipuji
1 dipungkiri	1 diputuskan	1 dirancang
1 dirasakan	1 direkrut	5 diri
2 dirinya	3 dirugikan	1 disambut
3 disampaikan	1 disarankan	3 disebabkan (LIST WORD LAIN ADA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal sikap negatif ditunjukkan dalam unsur afek, unsur penilaian, dan unsur apresiasi yang negatif oleh para penulis (2) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal pemosisian negatif oleh para penulis tentang peristiwa negatif atau pengingkaran terhadap peristiwa yang dituliskan (3) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal graduasi yang negatif oleh para penulis didominasi penggunaan lexis metafora.

SIMPULAN & SARAN

Hasil analisis menggunakan SCP dapat ditemukan (1) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal sikap negatif ditunjukkan dalam unsur afek, unsur penilaian, dan unsur apresiasi yang negatif oleh para penulis (2) kecenderungan pola penggunaan lexis Apraisal pemosisian negatif oleh para penulis tentang peristiwa

negatif atau pengingkaran terhadap peristiwa yang dituliskan (3) kecenderungan pola penggunaan leksis Appraisal gradasi yang negatif oleh para penulis didominasi penggunaan leksis metafora dalam peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga kecenderungan setiap frasa dan klausa dapat dibuktikan secara sintagmatik dan paradigmatis sebagai ancaman wacana forensik. Pemanfaatan piranti lunak akan sangat membantu investigasi linguistik forensik. Selain efisiensi analisis, penggunaan angka empiris akan semakin menyempurnakan analisis linguistik forensik khususnya ancaman wacana forensik. Hal ini menandai pentingnya penggunaan piranti lunak yang beragam dan lebih teliti serta akurat dalam memberikan hasil analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bednarek, Monika. 2007. "Local Grammar and Register Variation: Explorations in Broadsheet and Tabloid Newspaper Discourse". *ELR Journal* http://ejournals.org.uk/ELR/article/2007_1 (11 Januari 2016).
- Besnier, N. 1990. 'Language and affect'. *Annual Review of Anthropology* 19: 59-88.
- Biber, Douglas and Susan Conrad 2009. *Register, Genre, and Style*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Coulthard, Malcom dan Johnson, Alison. 2007. *An Introduction to Forensic Linguistics, Language in Evidence*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2003. *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Eggins, S.1994. *An Introduction to Systemic Functional Linguistic*. London: Pinter
- Eggins, S.2004. *An Introduction to Systemic Functional Linguistic*. Edisi 2. London: Continuum
- Fowler, R. & Kress. 1979. Critical Linguistics. In: Fowler, R.,B.Hodge,G. Kress, dan T.Trew. *Language and Control*. London: Routledge & Keagan Paul.p. 185-213
- Gibbons, Jhon. 2007. *Forensik Linguistics, an Introduction to Language in the Justice System*. Oxford: Blackwell Publishing
- Halliday, M.A.K. 1985/1994. *Introduction to Functional Grammar*. London: Arnold.
- Halliday, M.A.K. 1994. *An Introduction to Functional Grammar*. Second Edition. London: Arnold.
- Hunston, Susan & Geoff Thompson. 2000. *Evaluation in Text: Authorial Stance and the Construction of Discourse*. Oxford: Oxford University Press.
- Jeremiah, Milford A. 2009. "Linguistic Variation in Judge Greg Mathis' Courtroom" dalam *The Western Journal of Black Studies*, Spring 2009. 33.1; Proquest. Diakses dari <http://search.proquest.com/docview/2016>. Pada tanggal 12 April 2016.
- Martin, J.R. & White, P.R.R. 2005. *Language of Evaluation: Appraisal in English*. Basing stoke, UK: Palgrave.
- McMenamin. 2002. *Forensic Linguistics: Advances in Forensic Linguistics*. London: CRC Press
- Olsson, J.2008. *Forensic Linguistics*. New York: Continuum Internasional Publishing Group.
- Saragih, Amrin. 2006. *Bahasa dalam Konteks Sosial: Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional terhadap Tata Bahasa dan Wacana*. Medan: Pascasarjana Unimed.
- Sinar, Tengku Sivana. 2003. *Teori dan Analisis Wacana: Pendekatan Sistemik Fungsional*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.